PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR KELUARGA
(STUDI PADA KARYAWAN PT. INDRI PLANT)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Megawati Siagian
1712110317

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG
2021

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL EXPERIENCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR KELUARGA
(STUDI PADA KARYAWAN PT. INDRI PLANT)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Program Studi Manajemen

Disusun Oleh:

Megawati Siagian

1712110317

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA BANDAR LAMPUNG

2021

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada di pundak saya.

Bandar Lampung, 18 Juli 2021

METERAI TEMPEL

Megawati Siagian

1712110317

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Knowledge, Internal Locus of Control* dan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* Keluarga (Studi Pada Karyawan PT.Indriplant)**

Nama Mahasiswa : **MEGAWATI SIAGIAN**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1712110317**

Jurusan : **MANAJEMEN**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Program Studi **MANAJEMEN INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA.**

Bandar Lampung, April 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

Edi Pranyoto, S.E., M.M
NIK. 13700915

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M.
NIK. 11310809

HALAMAN PENGESAHAN

Pada tanggal 07 April 2021 ruang B.2.8 telah diselenggarakan Sidang SKRIPSI dengan judul **PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL EXPERIENCE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* KELUARGA (STUDI PADA KARYAWAN PT.INDRIPLANT).** Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA EKONOMI, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **MEGAWATI SIAGIAN**

NPM : **1712110317**

Program Studi : **MANAJEMEN**

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama	Status	Tanda tangan
1. **Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE., M.S.c**	**Penguji 1**	
2. **Winda Rika Lestari, S.E., M.M**	**Penguji 2**	

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE., M.S.c

NIK : 30040419

RIWAYAT HIDUP

Peneliti di lahirkan di PT.Indriplant, 21 Mei 1999. Anak pertama dari bapak Mangoloi Siagian dan Ibu Kernita Situmorang, memiliki satu adek laki-laki bernama Ian Tito Siagian dan dua adek perempuan bernama Magdalena Siagian dan Mika Aurel.

Adapun pendidikan yang pernah di tempuh oleh peneliti antara lain adalah:

1. SD Swasta Indriplant dan lulus tahun 2011
2. SMP Swasta Indriplant dan lulus pada tahun 2014
3. SMKN 1 Pasir Penyu dan lulus pada tahun 2017

Dan pada September 2017, peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB DARMAJAYA) Bandar Lampung Program Studi Manajemen dengan jenjang strata (S1). Kemudian peneliti melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Jati Indah, Lampung Selatan.

Bandar Lampung, Juli 2021

Megawati Siagian

171211017

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini Saya tulis dengan cinta untuk setiap hati terbaik yang saya punya. Yang selalu tulus dan ikhlas memberi tiada henti tanpa ada kata “tetapi”, Saya bingkiskan dengan rangkaian terimakasih tiada terkira Untuk setiap semangat tanpa kata tamat, Untuk setiap lingkaran do’a tiada putusnya, dan terimakasih untuk setiap untaian cinta penggebu asa;

1. Yang pertama karya ini aku persembahkan untuk kedua Orang Tuaku yaitu Bapak Mangoloi Siagian dan mamak Kernita Situmorang yang tak pernah lelah selalu mendukung, mendo’akan, dan selalu menanti keberhasilanku. Semoga Tuhan., selalu memberi rahmat, kesehatan jasmani dan rohani serta kebahagian dunia dan akhirat untuk kalian.
2. Ketiga adik tercintaku Ian Tito Siagian, Magdalena Siagian, Mika Aurel Siagian, yang juga selalu mendukung, menjadi penyemangat dan memotivasi..

MOTTO

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang sebab aku ini Allahmu, Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.” (Yesaya 41:10)

“Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahan sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

(Matius 6:34

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL* DAN *FINANCIAL EXPERIENCE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* KELUARGA (STUDI PADA KARYAWAN PT. INDRI PLANT)

Oleh :

MEGAWATI SIAGIAN
megasiagianpekanbaru@gmail.com

Perilaku berbelanja keluarga karyawan di PT.Indri Plant cenderung konsumtif dengan mudahnya untuk membeli barang secara online melalui aplikasi belanja online. Perilaku berbelanja individu yang berlebihan dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, dimana pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge, Internal Locus of Control* dan *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant Riau. Penelitian ini yang menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 103 keluarga karyawan PT. Indri Plant yang dipilih dengan menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan 20 indikator pernyataan dengan menggunakan skala interval likert 1-5. Sampling dan analisis hasil diolah dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior.* Sedangkan *Financial Experience* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant Riau.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Internal Locus of Control, Financial Experience, Financial Management Behavior*, Karyawan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, INTERNAL LOCUS OF CONTROL, AND FINANCIAL EXPERIENCE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF FAMILY (STUDY ON EMPLOYEES OF PT. INDRI PLANT)

By:

MEGAWATI SIAGIAN

megasiagianpekanbaru@gmail.com

The family shopping behavior of employees in PT. Indri Plant tends to be consumptive with ease to buy goods through online shopping applications. Excessive individual shopping behavior can drive poor financial management. It will be happened, if expenses are greater than income. The purpose of this was to determine the effect of Financial Knowledge, Internal Locus of Control, and Financial Experience on Financial Management Behavior of the employees' families in PT. Indri Plant Riau. The method of this study used the quantitative descriptive analysis method. Respondents in this study were 103 employees' families in PT. Indri Plant using non-probability sampling method with purposive sampling technique. This study used 20 statement indicators with Likert Interval Scale of 1-5. Sampling and analysis were processed using Multiple Linear Regression Analysis with SPSS version 20 program. The result of this study indicated that Financial Knowledge and Internal Locus of Control had a significant effect on Financial Management Behavior. Meanwhile, Financial Experience had a significant negative effect on the Financial Management Behavior of the employees' families in PT. Indri Plant Riau.

Keywords: Financial Knowledge, Internal Locus of Control, Financial Experience, Financial Management Behavior, Employees

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nya sehinnga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Financial Knowledge, Internal Locus of Control* dan *Financial Experience* Terhadap *Financial Management Behavior* Keluarga (Studi Pada Karyawan PT.Indriplant)"**.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Yuni Alfian, MBA., M.Sc., selaku Rektor Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
2. Bapak Dr. R.Z Abdul Aziz, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor I Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor II Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
4. Bapak Muprihan Thaib, S.SOS., M.M., selaku Wakil Rektor III Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
5. Ibu Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung

6. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung
7. Bapak Edi Pranyoto, S.E., M.M., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan koreksi bimbingan dan sarannya
8. Dosen-dosen Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung yang telah memberikan saya ilmu-ilmu yang berharga. Semoga ilmu yang saya dapatkan ini bisa menjadi ilmu yang bermanfaat nantinya.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung segala aktivitas penulis dan senantiasa mendoakan yang terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan amanah ini.
10. Rekan-rekan angkatan 2017 dan semua teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas segala bantuan dan dorongannya baik moril maupun materil selama ini.
11. Almamater tercinta Perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan kepada semua pembaca demi kesempurnaan dimasa mendatang, sehingga bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis,

Megawati Siagian

1712110317

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Ruang Lingkup Penelitian 6

1.4. Tujuan Penelitian 6

1.5. Manfaat Penelitian 6

1.6. Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

2.1. Financial Management Behavior 8

2.2. Financial Knowladge 10

2.3. Internal Locus Of Control 11

2.4. Financial Experience 13

2.5. Penelitian Terdahulu 15

2.6. Pengembangan Hipotesis 19

2.7. Kerangka Penelitian 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 24

3.1. Jenis Penelitian 24

3.2. Sumber Data 23

3.3. Metode Pengumpulan Data 23

3.4. Populasi dan Sampel 24

3.5. Variabel Penelitian 25
3.6. Pengukuran Variabel 25
3.7. Definisi Operasional Variabel 26
3.8. Uji Persyaratan Analisis Data 30
3.8.1. Uji Validitas 30
3.8.2. Uji Reabilitas 30
3.9. Uji Asumsi Klasik 32
3.9.1. Uji Normalitas 32
3.9.2. Uji Multikulinearitas 32
3.9.3. Uji Heterotkedasitas 32
3.10. Metode Analisis Data 33
3.10.1. Analisis Deskriptif 33
3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda 26
3.10. Pengujian Hipotesis 34
3.10.1. Uji-t (uji parsial) 34
3.10.2. Kerangka Hipotesis 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 36
4.1. Gambaran Umum Perusahaan 36
4.2. Deskripsi Data 36
4.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden 37
4.2.2. Deskripsi Jawaban Responden 40
4.3. Hasil Uji Persyaratan Instrumen 45
4.3.1. Hasil Uji Validitas 45
4.3.2. Hasil Uji Reabilitas 47

4.4. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data 48
4.4.1. Hasil Uji Normalitas..... 48
4.4.2. Hasil Uji Multikolinearitas 49
4.5. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda 51
4.6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi 52
4.7. Hasil Uji Hipotesis 52
4.7.1. Hasil Uji t..... 53
4.8. Pembahasan 54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1. Kesimpulan..... 59
5.2. Saran..... 59
DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu 15

3.1.Defenisi Operasional Variabel 26

4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin..... 37

4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 38

4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 39

4.4. Jawaban Responden Tentang *Financial Knowledge*..... 40

4.5. Jawaban Responden Tentang *Internal Locus of Control* 41

4.6. Jawaban Responden Tentang *Financial Experience*..... 42

4.7. Jawaban Responden Tentang *Financial Management Behavior* 43

4.8. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge*..... 46

4.9. Hasil Uji Validitas Variabel *Internal Locus of Control*..... 46

4.10. . Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Experience*..... 47

4.11. . Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior* .47

4.12. . Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi..... 48

4.13. . Hasil Uji Reabilitas..... 48

4.14. . Hasil Uji Normalitas..... 49

4.15. . Hasil Uji Multikolinearitas 50

4.16. . Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 50

4.17. . Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... 51

4.18. . Hasil Uji Koefisien Determinasi 53

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 66

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden..... 68

Lampiran 3 Frekuensi dan Persentasi Variabel..... 79

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel 85

Lampiran 5 Uji Reabilitas Variabel..... 90

Lampiran 6 Uji Persyaratan Analisis Data..... 91

Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda 92

Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi..... 94

Lampiran 9 Tabel r 95

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian saat ini menuntut masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia untuk memiliki pengetahuan tentang keuangan serta pengelolaannya dengan baik. Pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi keluarga demi keberlangsungan hidup. Pengelolaan keuangan yaitu bagaimana seseorang mengatur perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari dalam sebuah keluarga (Cahyani, 2020). Saat ini, masyarakat cenderung memiliki perilaku konsumtif sehingga sering menimbulkan perilaku keuangan yang menyimpang, seperti jarang menabung, tidak memiliki simpanan dana dan tidak melakukan penganggaran dana untuk masa depan. Hasil riset yang dilakukan oleh lembaga riset internasional Kadence pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 28 persen orang Indonesia memiliki gaya hidup konsumtif yang tidak sehat, dimana jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah pendapatan.

Pengelola keuangan yang baik harus memiliki sedikitnya pengetahuan, sehingga seseorang tersebut dapat mengaplikasikan pengetahuannya berdasarkan *attitude* keuangan yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan biasanya diperoleh seseorang melalui jalur pendidikan. Perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). *Financial management behavior* muncul dikarenakan besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga ini lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang yaitu suami, istri dan anak-anak. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga ini

berjalan benar, maka beruntunglah anggota keluarga. Namun kalau salah kelola, maka keluarga tersebut cenderung akan mengalami masalah keuangan bahkan sebelum habis bulan. Pengelolaan keuangan keluarga mencakup perencanaan, pengelolaan dan penyimpan dana keuangan. Pendidikan keuangan yang efektif, hendaknya dibangun berdasarkan sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan, sehingga pengelola keuangan keluarga dapat memiliki *financial management behavior* yang baik.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah pengetahuan keuangan atau *financial knowledge. Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Pada dasarnya setiap orang harus memiliki pengetahuan keuangan untuk dapat menentukan bagaimana perilaku keuangannya. (Aminatuzzahra, 2014) mengemukakan bahwa jika ingin memiliki *financial knowledge* yang baik, maka seseorang harus mempunyai kemampuan keuangan dan mencoba belajar untuk menggunakan alat keuangan (ATM, kartu kredit, cek, uang tunai, dan lain-lain).

Financial knowledge bisa menjadi alat dalam membuat keputusan terkait dengan keuangan. Semakin banyak pengetahuan terkait keuangan maka semakin baik keputusan keuangan yang diambil. *Financial knowledge* yang menjadi dasar bagi individu dalam mengelola keuangannya dengan bijak yang sesuai dengan kebutuhan pokok dan lebih produktif dalam mengelola (Kholilah & Iramani, 2013). *Financial knowledge* mengandung arti semakin baik pengetahuan keuangan, semakin banyak keterampilan keuangan dalam manajemen keuangan. *Financial knowledge* juga dapat dikatakan berpengaruh positif terhadap *financial behavior*. Pernyataan itu berbeda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *financial behavior* (Herdjiono, 2016).

Selain *financial knowledge,* pengalaman keuangan atau *financial experience* diidentifikasi menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* seseorang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *internal locus of control*. *Internal locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya seorang mengontrol nasib (*destiny*) atau peristiwa-peristiwa (*event-event*) dalam kehidupannya (Putri, 2020). Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau kejadian dalam kehidupannya berada dibawah control dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki internal locus of control. *Internal locus of control* adalah nilai-nilai yang tertanam pada diri individu yang berasal dari diri sendiri yang digunakan untuk mengendalikan peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam hidupnya (Imawati, 2020). Seseorang memiliki *Internal locus of control* selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya karena mereka percaya bahwa hasil dari perilakunya disebabkan oleh dirinya sendiri (Herleni, 2019). *Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* (Herleni, 2019). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dwinta, 2010) yang menyatakan bahwa *Internal locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* (Herdjiono, 2016).

Financial experience juga menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*. *Financial experience* merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan keuangan dengan mempertimbangkan pengalaman yang telah terjadi dimasa lalu (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016). *Financial experience* adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau keputusan investasi dalam menentukan suatu perencanaan dan manajemen investasi dalam memastikan kegunaan manajemen keuangan sekarang dan masa depan (Brilianti & Lutfi, 2020). *Financial experience* dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi individu dalam mengelola masalah keuangan dan pengambilan keputusan di masa depan. Beberapa peneliti sebelumnya menemukan bahwa *financial experience* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* (Pritazahara, R. & Sriwidodo, 2015), sedangkan penelitian (Susdiani, 2017)Susdiani (2017) menemukan bahwa *financial experience* tidak berpengaruh

signifikan terhadap *financial management behavior* (Susdiani, 2017).

Ketiga *faktor* di atas, yaitu *financial knowledge, internal locus of control* dan *financial experience* juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan atau *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant Riau.

PT. Indri Plant (PKS Napal) merupakan salah satu anak PT.Salim Invomas Pratama Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit (PKS) yang memproduksi buah segar dengan *crude palm oil* (CPO) sebagai produk olahan. PT.Indri Plant terletak di Desa Pauh Ranap, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Karyawan PT. Indri Plant hampir seluruhnya sudah berkeluarga. Karyawan di PT.Indri Plant ini rata-rata memperoleh pendapatan perbulan yaitu sebesar Rp.3.000.000,00. Mereka menggunakan uang tersebut untuk keperluan konsumsi keluarga mulai dari bayar listrik, kebutuhan pokok, kebutuhan pribadi, biaya sekolah anak dan kebutuhan lainnya.

Hasil pra survei yang dilakukan menunjukan bahwa keluarga karyawan PT.Indri Plant tergolong orang yang konsumtif. Hal tersebut dengan masih buruknya *financial management behavior* mereka dalam membeli barang-barang mewah yang melebihi penghasilan. Karyawan dan keluarga karyawan perusahaan ini kebanyakan lebih cenderung mementingkan keinginan daripada kebutuhan dengan penghasilan yang sedikit dan keinginan yang besar, sehingga hal tersebut cenderung menimbulkan hutang. Para karyawan tersebut banyak yang melakukan kredit dan hutang sehingga mereka sulit untuk mengelola keuangan mereka. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, karyawan dan keluarga karyawan juga tidak memiliki kontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang mereka miliki, ditambah dengan menjamurnya bisnis *online* memudahkan mereka dalam melakukan transaksi jual beli secara mudah dan cepat. Kesadaran menabung para karyawan juga rendah dan rata-rata mereka tidak memiliki tabungan. Alasan mereka tidak menabung karena gaji mereka tidak cukup untuk ditabung. Mereka biasanya berhutang kepada pedagang, rentenir, atau bank untuk

mengatasi kekurangan tersebut dan membayarnya setelah mendapatkan gaji kembali. Hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat perlu diarahkan kepada perilaku manajemen keuangan yang baik (Sumber: karyawan PT.Indriplant).

Penelitian ini menggunakan objek khususnya para keluarga karyawan PT Indri Plant sebagai orang yang memiliki tanggung jawab mengatur pengelolaan keuangan keluarga. Ibu rumah tangga merupakan orang yang memiliki tugas untuk mengatur keuangan. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar karyawan saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, rata-rata mereka menyatakan bahwa beberapa dari mereka tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga sering sekali gaji mereka tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Kesadaran menabung para karyawan juga rendah saat peneliti mewawancarai beberapa karyawan mereka rata-rata tidak memiliki tabungan. Rata-rata alasan mereka tidak menabung karena gaji mereka tidak cukup untuk ditabung. Penelitian ini menggunakan data karyawan (Sumber:karyawan PT.Indriplant). Adapun alasan dilakukan di PT. Indri Plant, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *financial knowledge*, *Internal locus of control* dan *financial experience* yang dimiliki oleh Keluarga, terutama ibu rumah tangga yang mengelola keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul "Pengaruh *financial knowledge, internal locus of control, financial experience* terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT.Indri Plant".

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial Knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant?
2. Apakah *Internal Locus of Control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant?

3. Apakah *Financial Experience* berpengaruh terhadap *financial management behavior* keluarga keluarga karyawan PT. Indri Plant?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan dan memfokuskan pada beberapa batasan yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek

   Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial knowledge, Internal locus of control* , dan *financial experience*.
2. Ruang Lingkup Objek

   Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah keluarga karyawan PT. Indri Plant.
3. Ruang Lingkup Tempat

   Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah di PT. Indri Plant.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *financial Knowledge* terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT.Indri Plant.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *Internal locus of control* terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT.Indri Plant.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *Financial Experience* terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT.Indri Plant.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian bermanfaat untuk:

1. Bagi keluarga karyawan PT.Indri Plant, hasil penelitian dapat digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan keuangan yang baik dan melihat apa yang mempengaruhi perilaku mereka dalam mengambil keputusan keuangan tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi dan bahan bacaan serta untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta menjadi referensi pengembangan ilmu manajemen keuangan keperilakuan.

1.6. Sistematika

PenulisanBAB I

PENDAHULUAN

BAB I membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II membahas tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akandilakukan peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, variabel penelitian dan pengukuran, populasi sampel dan sampling, sumber data, dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data serta pembahasan daninterpretasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Financial Management Behavior

Financial management behavior merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan mengantar individu tersebut dalam mencapai tujuan keuangannya dan kesejahteraan keuangan. *Financial management behavior* berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. *Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Individu yang memiliki *financial management behavior* yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Tiga aspek yang mempengaruhi *financial management behavior* seseorang adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan.

Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka (Dwinta, 2010). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu (Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2011):

1. *Consumption*

   Adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya (Dwinta, 2010).

2. *Cash-flow management*

   Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow* management dapat diukur dari

apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert, M.A., *et.al*, 2003).

3. *Saving and investment*

   Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

   Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah credit management atau manajemen utang (Herdjiono, 2016). Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Humaira, 2017).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* menurut penelitian yaitu:

1. Pertimbangan dalam pembelian barang

   Pertimbangan tentang apa yang akan seseorang beli dan alasan mengapa ia membelinya.

2. Pembayaran tagihan tepat waktu

   Kemampuan seseorang dalam membayar tagihan sesuai dengan waktu ditentukan.

3. Pencatatan pengeluaran bulanan

   Tindakan pencatatan biaya yang dikeluarkan atau digunakan dalam satu bulan secara rinci.

4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran

   Kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.

5. Perencanaan anggaran keuangan
   Tindakan merencanakan penggunaan pendapatan atas tiap-tiap biaya yang akan dikeluarkan.
6. Penyisihan uang untuk tabungan dan investasi
   Kemampuan seseorang untuk mengalokasikan sebagian pendapatan dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.
7. Membayar kewajiban atau utang tepat waktu
   Kemampuan seseorang dalam membayar kewajiban atau utang sesuai dengan waktu dan jumlah yang ditentukan. (Herdjiono, 2016)

2.2. Financial Knowledge

Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan merupakan faktor dasar dalam mengambil keputusan keuangan. Seseorang dapat mengembangkan *financial skill*nya serta memanfaatkan *financial tools* untuk bisa memiliki pengetahuan dalam hal keuangan. *Financial skill* merupakan keahlian dalam membuat keputusan keuangan seperti menyusun anggaran keuangan, menempatkan dana untuk investasi, dan lain sebagainya, sedangkan *financial tools* merupakan alat yang dimanfaatkan untuk membantu membuat keputusan keuangan seperti penggunaan *credit card* maupun *debit card* (Dwinta, 2010).

Secara umum, kurangnya financial knowledge seseorang disebabkan oleh pendidikan. Hal tersebut diasumsikan bahwa pendidikan dapat meningkatkan *financial knowledge* yang akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Robb, 2011). *Financial knowledge* dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri.

Indikator yang digunakan dalam variabel *financial knowledge* ini merujuk pada penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi

   Pengetahuan berkaitan dengan investasi, seperti mengetahui tingkat suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko akan memberikan pengaruh baik terhadap perencanaan, pengambilan Pengetahuan tentang pentingnya anggaran keuangan, Pengetahuan dasar tentang pengeluaran biaya berdasarkan pendapatan.
2. Pengetahuan tentang asuransi

   Pengetahuan tentang jenis asuransi serta manfaat dan keuntungan mengikuti program asuransi.
3. Pengetahuan terkait utang

   Pengetahuan tentang jenis dan manfaat utang yang digunakan sebagai solusi terhadap masalah keuangan tertentu (Rizkiawati, 2018).

2.3. Internal Locus Of Control

Locus of control dibagi menjadi dua dimensi yakni *internal locus of control* dan *external locus of control*. Seseorang dengan *internal locus of control* lebih menganggap bahwa apa yang terjadi di kehidupannya serta apa yang diperoleh dalam hidupnya ditentukan oleh keterampilan serta kemampuan yang dimiliki maupun atas usaha yang telah dilakukan. Individu dengan *internal locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup, sedangkan seseorang yang cenderung memiliki *external locus of control* menganggap bahwa kehidupan dirinya ditentukan oleh kekuatan dari luar atau eksternal, seperti dari orang yang mempunyai kuasa, nasib, maupun keberuntungan (Kholilah & Iramani, 2013).

Internal Locus of Control adalah cara pandang individu bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, dan cenderung bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha individu tersebut lebih menentukan apa yang diperoleh dalam hidup. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu, *Internal locus of control* yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa kejadian dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya dan *locus of control eksternal* yang berkaitan dengan keyakinan individu yang memiliki keyakinan

bahwa lingkunganlah yang memiliki kontrol terhadap kejadian yang terjadi dalam kehidupannya menjelaskan aspek *Internal locus of control* yaitu (Sugma, 2017):

1. Aspek Internal

   Seseorang yang memiliki *Internal locus of control* selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya. Karena mereka percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya. Faktor dalam aspek internal antara lain kemampuan, minat, usaha.

2. Kemampuan

   Seseorang yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang telah terjadi sangat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki. Kemampuan (*Ability*) adalah istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi untuk menguasai suatu keahlian ataupun pemikiran keahlian itu sendiri.

3. Minat

   Seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap kontrol perilaku, peristiwa dan tindakannya. Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Juhana, 2013).

4. Usaha

   Seseorang yang memiliki *Internal locus of control* bersikap optimis, pantang menyerah dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengontrol perilakunya. Sikap optimis merupakan cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mecapai hal terbaik dari keadaan terburuk (Nur, 2010).

Pengukuran variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan dari studi Rotter (1996) dalam (Chi Hsinkuang, *et.al*, 2010). *Internal locus of control* merupakan persepsi atau pandangan individual terhadap kemampuan menentukan nasib sendiri, memiliki indikator sebagai berikut (Putra, 2015):

1. Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri.

   Keberhasilan dan capaian dalam usaha merupakan hasil dari usaha individu itu sendiri.

2. Menjadi pimpinan karena kemampuan sendiri.

Keberhasilan dalam memimpin suatu oraganisasi atau kelompok merupakan hasil dari kemampuan individu itu sendiri.

3. Keberhasilan individu karena kerja keras.
   Kerja keras individu adalah factor utama yang menentukan keberhasilan individu tersebut.
4. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan.
   Keberhasilan usaha yang dilakukan individu merupakan bentuk nyata hasil usaha individu tersebut dan bukan merupakan suatu kebetulan atau keberuntungan.
5. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup.
   Kemampuan individu dalam menentukan arah dan langkah hidupnya masing-masing.
6. Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya.
   Setiap tindakan individu mempengaruhi dan menentukan langkah keberhasilan hidup individu itu sendiri.
7. Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri.
   Kegagalan dalam usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu itu sendiri.

2.4. Financial Experience

Financial experience adalah kejadian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dan sebagainya) baik yang sudah atau sedang terjadi (Destianata & Lutfi, 2019). *Financial experience* adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan untuk saat ini dan di masa mendatang (Sina, 2014). *Financial experience* digunakan sebagai modal dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi baik.

Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan keluarga dimasa yang akan datang. Motivasi individu untuk hidup lebih baik dengan belajar dari pengalaman. Pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam mengelola keuangan, pengambilan keputusan maupun perencanaan investasi.

Financial experience juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Financial experience* merupakan kemampuan individu dalam membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu permasalahan keuangan dengan mempertimbangkan pengalaman yang telah terjadi dimasa lalu. *Financial experience* merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dapat terarah dan lebih bijak dalam membuat keputusan keuangan setiap hari (Brilianti & Lutfi, 2020).

Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan dari kejadian yang berhubungan tentang masalah keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama ataupun baru saja terjadi sehingga dari pengalaman keuangan tersebut akan dijadikan sebagai modal dalam perilaku mengelola keuangan yang baik. Variabel pengalaman keuangan ini diukur dengan menggunakan skala rasio dengan indikator yang digunakan untuk mengukur pengalaman keuangan sebagai berikut:

1) Pengalaman keuangan terkait produk perbankan.

   Pengalaman keuangan seseorang mengenai produk perbankan dan manfaatnya sehingga dirinya mampu menentukan bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik.

2) Pengalaman keuangan terkait produk asuransi.

   Pengalaman keuangan seseorang mengenai produk asuransi dan manfaatnya sehingga dirinya mampu menentukan bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik.

3) Pengalaman keuangan terkait produk pensiun.

   Pengalaman keuangan seseorang mengenai produk pensiun dan manfaatnya sehingga dirinya mampu menentukan bagaimana cara mengelola keuangannya dengan baik.

4) Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit.

   Pengalaman keuangan seseorang dalam melakukan kredit yang berdampak positif terhadap perilaku perencanaan investasi dan mendorong dirinya untuk mengelola keuangan lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan keuangan (Purwidianti, W., & Mudjiyanti, 2016).

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	VARIABEL	METODE	HASIL
1	Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik Universitas Musamus, Merauke. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember 2016	Pengaruh *Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*	*Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Financial Management Behavior*	Analisis Korespondensi, Uji Chi-Square	*1.* Sikap keuangan (*Financial Attitude*) berpengaruh terhadap *financial management behavior.* 2. *Financial Knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *3. Parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

2	Surya Herleni, Abel Tasman Universitas Negeri Padang. jurnal kajian manajemen dan wirausaha Tahun 2019	Pengaruh *Financial Knowledge* dan I*nternal Locus Of Control* Terhadap Personal *Financial Management Behaviour* Pelaku Umkm Kota Bukit Tinggi	F*inancial knowledge, Internal of locus of control, personal financial management behavior*	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	*Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial management behavior Internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial behavior*

3	Charisma Nadila Putri, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Surabaya. Artikel Ilmiah Tahun 2020.	Pengaruh pengetahuan keuangan, *Internal locus of control* dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Gresik	Pengetahuan keuangan, *Internal locus of control* , pengalaman keuangan, perilaku pengelolaan keuangan.	Variabel dependen dan variabel independen	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
4	Meli Ameliawati, Rediana Setiyani, faculty of Economics Semarang State University Indonesia. International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018.	*The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variabel*	*financial attitude, financial socialization, financial experience, financial management behavior, financial literacy*	Incidental sampling	Ada pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Ada pengaruh positif sosialisasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan

					keuangan, Ada pengaruh positif pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
5	Nur Laili Rizkiawati, Nadia Asandimitra, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal ilmu manajemen Tahun 2018.	Pengaruh demografi, *financial knowledge, financial attitude, locus of contol* dan f*inancial self-efficancy* terhadap *financial management behavior* masyarakat Surabaya.	Demografi, *financial knowledge, financial attitude, locus of control, financial efficancy, financial management behavior.*	Analisis regresi berganda	Demgrafi *Financial knowledge* dan *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior, locus of control* dan *financial self-efficancy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

6	Suhery, Trimardi Jaya Putra, Jasmalinda (2020)	Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge* dan *Locus of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	*Financial Attitude, Financial Knowledge,* dan *Locus of Control, Financial Management Behavior*	Multiple linear regression analysis	Secara parsial (uji T) menyatakan bahwa *financial attitude, financial knowledge,* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

2.6. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang berdasarkan pada masalah atau tujuan penelitian, dimana kebenarannya harus diuji terlebih dahulu melalui suatu kegiatan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.6.1. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik maka akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Herdjiono, 2016). Setiap individu dalam perkembangan saat ini memerlukan *financial knowledge*. Dapat disimpulkan semakin individu memiliki tingkat *financial knowledge* yang baik maka *Financial management behavior* keluarganya akan semakin baik pula. Hasil penelitian Nur laili Rizkiawati & Nadia Asandimitra (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* (Rizkiawati, 2018). Jadi, konsumen yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu

menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2020) mengatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Herleni, 2019) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap personal *financial management behavior*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *financial knowledge*, maka akan semakin tinggi *financial management behaviour* dan begitu sebaliknya semakin rendahnya financial knowledge maka semakin rendah *financial management behaviour*. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

2.6.2. Pengaruh *Internal locus of control* terhadap *financial management behavior*

Keluarga atau individu yang memiliki *Internal locus of control* akan mampu mengontrol pengeluaran dan mengendalikan keuangannya. Sehingga seseorang yang memiliki *Internal locus of control* tinggi memiliki keyakinan mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari dengan cara berusaha melakukan perilaku manajemen keuangan yang baik, seperti menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu. Selain itu, seseorang yang memiliki *Internal locus of control* tinggi akan mempersiapkan kebutuhan masa depan seperti menyisihkan pendapatan untuk menabung atau investasi, membuat anggaran untuk masa depan, dan belanja sesuai kebutuhan. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan (Putri, 2020) menyatakan bahwa *Internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti, seseorang yang memiliki pengendalian diri lebih cenderung mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik merupakan orang yang memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha untuk mengalokasikan dananya dengan baik. Dengan demikian hipotesis

pertama dalam penelitian ini adalah

H2 : Diduga *Internal locus of control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*

2.6.3. Pengaruh *financial experience* terhadap *financial behavior*

Pengaruh *financial experience* didalam penelitian ini terdiri dari empat indikator yaitu, pendidikan, kegiatan menabung, merencanakan pengeluaran, faktor-faktor anggaran keuangan. Berdasarkan distribusi jawaban responden didapatkan indikator tertinggi riwayat pendidikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator riwayat pendidikan lebih kuat dalam membentuk variabel motivasi ekstrinsik dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka perencanaan keuangan lebih terstruktur. Hal ini didukung oleh ilmu-ilmu ilmiah dan sosial yang didapat dalam proses pendidikan. Hasil dari penelitian (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Individu dengan pengalaman keuangan yang baik maka individu dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi untuk masa depan. Pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa pengalaman keuangan dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

H3 : Diduga *Financial Experience* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*.

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

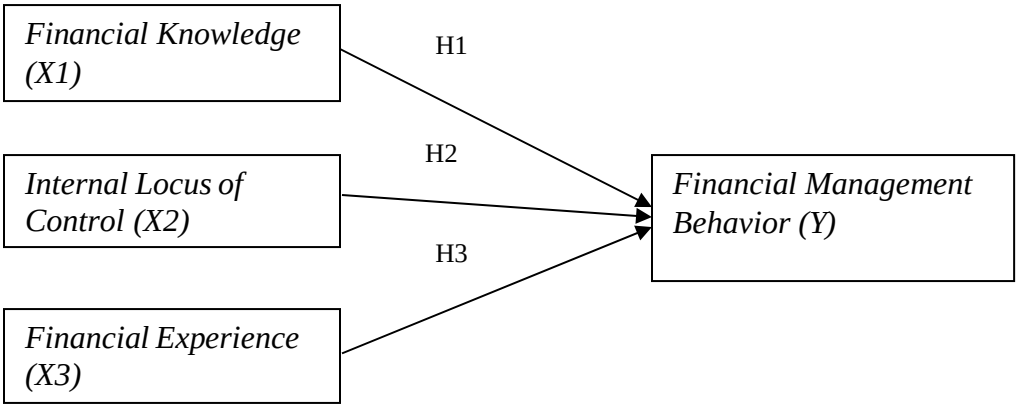

Sumber: Putri (2020); Purwidianti & Mudjiyanti (2016)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara tiga variabel independen (variabel bebas) yaitu *Financial Knowledge* (X1), *Internal Locus of Control* (X2), dan *Financial Experience* (X3) dengan variabel dependen (variabel terikat) yaitu *Financial Management Behavior* (Y).

3.2. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan data primer yang berupa tanggapan/ jawaban para istri karyawan PT. Indri Plant terhadap kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket dan kuesioner. Kuesioner berisi profil responden serta pernyataan tertutup yang terdiri atas beberapa pilihan jawaban. Teknik ini dilakukan dengan cara

turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian. Kuesioner ini ditujukan kepada karyawan di PT.Indri Plant yang mengelola keuangan keluarga.

3.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami guna menarik kesimpulan (Sugiyono 2017). Populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Indri Plant yang mengelola keuangan keluarga dan memiliki anak minimal berjumlah 2 orang. Berdasarkan data yang diperoleh ada sebanyak 139 karyawan yang memenuhi karakteristik.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelola keuangan keluarga.
2. Memiliki minimal 2 orang anak.
3. Memiliki pendapatan keuangan minimal Rp.3.000.000 per bulan.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa untuk menentukan jumlah sampel dari populasi pada penelitian dapat digunakan rumus Isaac dan Michael. Rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015). Penentuan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%.

Rumus *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Sumber : Sugiyono, 2013

S = Jumlah Sampel

λ^2= Chi Kuadrat, dengan dk=1, taraf kesalahan 1%,5% dan 10%

N = Jumlah Populasi

P = Peluang Besar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = 0,05

S = 102,736

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperoleh dibulatkan menjadi 103 karyawan PT.Indri Plant dengan taraf kesalahan 5%.

3.5. Variabel Penelitian

Pengukuran variabel penelitian ini meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *financial management behavior* dan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* (X1), *Internal locus of control* (X2), dan *financial experience* (X3).

3.6. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan

secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

a. Sangat setuju (SS) : Skor 5
b. Setuju(S) : Skor 4
c. Kurang Setuju (KS) : Skor 3
d. Tidak setuju (TS) : Skor 2
e. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1

3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1	*Financial Management Behavior*	*Financial management behavior* suatu kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, penganggaran pengelolaan, dan penyimpanan pendapatan yang dimiliki. (Kholilah and Iramani 2013)	Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial management behavior* meliputi yaitu: 1. Pertimbangan dalam pembelian barang 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Pencatatan pengeluaran bulanan 4. Keseimbangan pemasukan dan pengeluaran 5. Perencanaan anggaran keuangan 6. Penyisihan uang untuk tabungan dan investasi	1. Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan. 2. Saya membayar tagihan listrik secara tepat waktu 3. Saya mencatat pengeluaran biaya setiap bulannya. 4. Saya tidak pernah mengeluarkan uang dengan jumlah yang lebih besar dari pendapatan 5. Saya membuat anggaran pengeluaran setiap bulan. 6. Saya menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk menabung 7. Saya membayar hutang tepat waktu.	Likert

			7. Membayar kewajiban atau hutang tepat waktu (I. and L. A. D. Herdjiono 2016)		
2	*Financial Knowledge*	Kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. (Halim and Astuti 2015)	Indikator yang digunakan dalam variabel *financial knowledge* diantaranya 1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi 2. Pengetahuan tentang pentingnya anggaran keuangan 3. Pengetahuan tentang asuransi 4. Pengetahuan terkait hutang (Hakim, 2017)	1. Dengan pengetahuan keuangan saya dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari segala bentuk penipuan dan pengeluaran yang tidak sehat. 2. Jenis jaminan dan jangka waktu pelunasan adalah hal yang harus diperhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan. 3. Saya mencapai tujuan keuangan yang saya inginkan dengan membuat rencana keuangan. 4. Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang. 5. Saya dapat memahami tulisan yang ada pada laporan tabungan saya. 6. Dalam mencapai tujuan keuangan, saya selalu membuat strategi yang tepat.	Likert

3	*Internal Locus of Control*	*Internal locus of control* adalah cara pandang individu bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap sebuah peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya (Rizkiawati 2018)	Indikator internal locus of control yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri. 2. Menjadi pimpinan karena kemampuan sendiri. 3. Keberhasilan individu karena kerja keras. 4. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan. 5. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup. 6. Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya. 7. Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri. (Chi Hsinkuang ., Yeh Hueryren . 2010)	1. Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri 2. Saya mengelola keuangan keluarga dengan kemampuan saya sendiri. 3. Saya berhasil dalam pekerjaan saya karena kerja keras saya sendiri. 4. Menurut saya kesejahteraan itu tidak ada hubungannya dengan nasib dan keberuntungan. 5. Menurut saya kamampuan individu pada diri saya dapat menentukan perjalanan hidup saya. 6. Menurut saya kehidupan setiap individu ditentukan oleh akibat perbuatan individu itu sendiri.	Likert
4	*Financial Experien ce*	*Financial Experience* adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah	Indikator yang digunakan dalam variabel Financial experience merupakan 1. Pengalaman keuangan terkait produk perbankan 2. Pengalaman keuangan terkait	1. Saya pernah membuka rekening tabungan. 2. Keluarga saya pernah menggunakan kartu kredit. 3. Keluarga saya sedang mengikuti salah satu program	

	dialami dijalani, dirasakan, ditanggung baik yang sudah lama atau baru saja terjadi sehingga dari *financial experience* tersebut dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan (Yulianti 2013).	produk asuransi 3. Pengalaman keuangan terkait produk pensiun, dan 4. Pengalaman keuangan dalam melakukan kredit. (Purwidianti, W., & Mudjiyanti 2016).	asuransi jiwa (selain BPJS). 4. Keluarga saya sedang melakukan pembayaran premi asuransi jiwa. 5. Keluarga saya pernah mendaftarkan diri pada program pensiun (selain BPJS). 6. Keluarga saya pernah menggunakan kartu kredit. 7. Keluarga saya pernah melakukan kredit kepemilikan rumah. 8. Keluarga saya pernah melakukan kredit pembelian kendaraan. 9. Keluarga saya pernah meminjam uang di bank untuk kebutuhan mendadak. 10. Keluarga saya pernah melakukan kredit bank untuk usaha.	Likert

3.8. Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan bantuan program SPSS versi 20.0. Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian

ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian:

· Jika r hitung > rtabel maka item dinyatakan valid.

· Jika r hitung < rtabel maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

· Jika nilai signifikansi > α (0,05) maka item dinyatakan tidak valid

· Jika nilai signifikansi < α (0,05) maka item dinyatakan valid

Pengukuran konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi person product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left[N(\Sigma X^2) - (X)\right]^2\left[(\Sigma Y^2) - (Y)^2\right]}}$$

Sumber : (Arikunto, 2013)

r = koefisien korelasi pearson validitas

x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan

y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan

n = banyaknya jumlah/subyek responden

3.8.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Singarimbun, S., 2011). Uji reliabilitas dilakukan pada masing - masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha digunakan rumus berikut ini:

$$r11 = [\frac{k}{k-1}] [1$$

Sumber : (Wibowo, 2012)

Keterangan :

r11 = realibilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan/pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian pada butir

$\sigma 1^2$= varian total

Kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Wibowo, 2014). Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien berikut ini :

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat tinggi

Sumber : Wibowo (2012)

Nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai cronbach's alpha pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan df N – k, df = N – 2, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu:

- Jika r hitung (r alpha)> r tabel df maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut reliabel.
- Jika r hitung(r alpha) < r tabel df maka butir pertanyaan/pernyataan tersebut tidak reliabel (Wibowo 2014).

Langkah-langkah untuk melakukan analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut :

a. Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan-pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
b. Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysi*s.
c. Membandingkan nilai *cronbach's* alpha dengan r tabel.

3.9. Uji Asumsi Klasik

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau redusial berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Asympotic Significant (2-*tailed*) > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *Asympotic Significant* (2-*tailed*) < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.9.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *varience Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai lebih kecil dari 10, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi yang digunakan (Ghozali, 2013).

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas dapat dilihat dari hasil output SPSS 21.0 pada grafik *Scatterplot* (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan

dari uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat nilai signifikansi dan melalui nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan nilai t hitung< t tabel, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitu pula sebaliknya, Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung> t tabel, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10. Metode Analisis Data

3.10.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang variabel-variabel hasil penelitian dari sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Menghitung setiap indikator variabel yang digunakan untuk melihat dan menganalisis tanggapan responden. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini berbeda-beda sesuai dengan variabel yang akan dikaji.

3.10.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linier berganda ingin menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap suatu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$FMB = \alpha + b1FK + b2LCI + b3FE + e$

Keterangan :

FMB = *Financial Management Behavior*

FK = *Financial Knowledge*

LCI = *Internal locus of control*

FE = *Financial Experience*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Pengganggu (*error*)

3.11. Pengujian Hipotesis

3.11.1. Uji-t (uji parsial)

Pengujian parsial dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Peneliti menentukan tingkat signifikan sebesar 0,05 (*a*= 5%).

3.11.2. Kerangka Hipotesis

Ho = *Financial Knowledge* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT.Indri Plant.

Ha = *Financial Knowledge* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada keluarga karyawan PT.Indri Plant.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak
b. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima Atau
c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Ho = *Internal Locus of Control* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada keluarga karyawan PT.Indri Plant.

Ha = *Internal Locus of Control* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada keluarga karyawan PT.Indri Plant.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak
b. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima Atau
c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

Ho = *Financial Experience* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada pada keluarga karyawan

PT.Indri Plant.

Ha = *Financial Experience* (X3) berpengaruh signifikan terhadap *FinancialManagement Behavior* (Y) pada keluarga karyawan PT.Indri Plant.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak
b. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ho diterima Atau
c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. Indri Plant

PT. Indri Plant adalah sebuah perusahaan yang memproduksi minyak sawit yang beralamat di Kebun Napal Pos, tepatnya di Kota atau Kabupaten Indragiri Hulu yang merupakan salah satu kota kabupaten penting yang terletak di Provinsi Riau. PT. Indri Plant merupakan salah satu perusahaan ini mengelola perkebunan sawit dan kilang sawit. Letak Geografis PT. Indri Plant Napal Estate adalah salah satu perkebunan PT. Salim Ivomas Tbk, dengan tanaman budidaya kelapa sawit, PT Indri Plant Napal Estate, yang berlokasi di daerah Kecamatan Peranab, Kabupaten Indragiri Hulu. Provinsi Riau yang berjarak ± 287 km dari kota Pekan Baru. Lokasi dapat ditempuh dengan jarak 45 menit dari kecamatan Peranab sebagai pusat kecamatan.

PT. Indri Plant (PKS Napal, Kebun Napal) yang terletak di wilayah Kecamatan Peranap Kabupaten Idragiri Hulu Provinsi Riau. PT. Indriplant Napal Estate Memiliki Lahan seluas 5.500 ha. Kebun napal dibagi menjadi 2 rayon untuk memperlancar dan mempermudah pengelolaannya dimana satu rayon terdiri dari masing-masing 3 divisi yang meliputi areal pertanaman kelapa sawit, pembibitan, empalasment atau bangunan. Areal perkebunan Napal mempunyai batas-batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Desa Sematang Kecamatan Peranap, sebelah selatan berbatasan dengan Dusun serangge pabrik Desa Puntikayu Kecamatan Batang Peranap. Sebelah timur Dusun Timber Desa Puntikayu Kecamatan Batang Peranap Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Katipo dan Sei Ubo Desa Pauh ranap Kecamatan Peranap.

4.2 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses pengolahan data selanjutnya atau menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data ini, penulis mencoba untuk menggambarkan kondisi

responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari jawaban responden. Responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah berjumlah 103 responden yang merupakan karyawan PT. Indri Plant yang mengelola keuangan keluarga.

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Program and Service Solution* (SPSS versi 20) adalah sebagai berikut:

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Pembuktian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan terhadap 103 orang karyawan PT Indri Plant yang mengelola keuangan keluarga. Data mengenai karakteristik responden dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah tabel data karaktistik responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	PT. Indri Plant Riau	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	0	0
2	Perempuan	103	100
	Total	103	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa seluruh responden penelitian ini perempuan karena istri merupakan orang paling berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah tabel data karakteristik responden berdasarkan usia.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	PT. Indri Plant Riau	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 30	9	8,7
2	31 – 40	49	47,5
3	41 – 50	44	42,8
4	>50	1	1,0
	Total	103	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.2 menjelaskan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh keluarga karyawan dengan usia 41-50 tahun sebanyak 44 orang, sedangkan jumlah keluarga karyawan dengan usia 31-40 sebanyak 49 orang, keluarga karyawan dengan usia >50 tahun sebanyak 1 orang dan keluarga karyawan yang berusia <30 sebanyak 10 orang yang merupakan jumlah responden yang paling sedikit. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas keluarga karyawan PT. Indri Plant yang melakukan pengelolaan keuangan keluarga berusia 31 – 40 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini adalah tabel data karaktistik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	PT. Indri Plant Riau	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	64	62,1
2	SMP	19	18,5
3	SMA	17	16,5
4	D3	-	-
5	S1	3	2,9
	Total	103	100

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas keluarga karyawan PT. Indri Plant memiliki latar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 64 orang.

4.2.2. Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban kuesioner yang disebarkan kepada 103 responden diolah untuk mengetahui deskripsi frekuensi variabel independen dan *Financial Knowledge* (X1), *Locus of Control* (X2) dan *Financial Experience* (X3) dan variabel dependen *Financial Management Behavior* (Y) seperti yang disajikan pada tabel berikut ini:

1.* Hasil Jawaban Responden Mengenai Variabel *Financial Knowledge

Tabel 4.4
Jawaban Responden tentang *Financial Knowledge*

No	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Dengan pengetahuan keuangan, saya dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari segala	8	7,7	55	53,4	29	28,2	11	10,7	-	-	3,58

	bentuk penipuan dan pengeluaran yang tidak sehat.											
2	Jenis jaminan dan jangka waktu pelunasan adalah hal yang harus diperhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan.	28	27,1	44	42,7	29	28,2	2	1,9	-	-	3,95
3	Saya mencapai tujuan keuangan yang saya inginkan dengan membuat rencana keuangan.	21	20,4	55	52,4	24	23,3	3	2,9	-	-	3,91
4	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.	19	18,4	62	60,2	19	18,4	3	2,9	-	-	3,94
5	Saya dapat memahami tulisan yang ada pada laporan tabungan saya.	9	8,7	64	62,1	24	23,2	6	5,8	-	-	3,74
6	Dalam mencapai tujuan keuangan, saya selalu membuat strategi yang tepat.	24	23,3	51	49,5	26	25,24	2	1,9	-	-	3,94

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.4 menunjukan bahwa dari 6 pertanyaan yang diajukan kepada 103 responden mengenai *financial knowledge* diperoleh hasil bahwa jawaban responden yang paling tinggi pernyataan nomor 5 sebanyak 64 orang atau 64% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan rata-rata nilai pada variabel *financial knowledge* secara keseluruhan adalah 3,84. Hal ini menunjukan bahwa beberapa keluarga karyawan PT. Indri Plant terpengaruh oleh bias *financial knowlege* dalam *financial management behavior*.

2. Hasil jawaban responden mengenai variabel *Internal Locus of Control*

Tabel 4.5.
Jawaban Responden tentang *Internal Locus of Control*

No	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri.	4	3,9	42	40,8	42	40,8	15	14,6	-	-	3,34
2	Saya mengelola keuangan keluarga dengan kemampuan saya sendiri.	12	11,7	54	52,4	31	30,1	6	5,8	-	-	3,70
3	Saya berhasil dalam pekerjaan saya karena kerja keras saya sendiri.	16	15,5	58	56,3	24	23,2	3	2,9	-	-	3,79
4	Menurut saya kesejahteraan itu tidak ada hubungannya dengan nasib dan keberuntungan.	19	18,4	38	36,9	39	37,9	7	6,8	-	-	3,67
5	Menurut saya kemampuan individu pada diri saya dapat menentukan perjalanan hidup saya.	18	17,5	54	52,4	28	27,2	3	2,9	-	-	3,84
6	Menurut saya kehidupan setiap individu ditentukan oleh akibat perbuatan individu itu sendiri.	19	18,4	51	49,5	24	23,3	8	7,8	-	-	3,76

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.5 menunjukan bahwa dari 6 pertanyaan yang diajukan kepada 103 responden mengenai *internal locus of control* diperoleh hasil bahwa jawaban responden yang paling tinggi pernyataan nomor 3 sebanyak 58 orang atau 58% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan rata-rata nilai pada variabel *internal locus of control* secara keseluruhan adalah 3,68. Hal ini menunjukan bahwa beberapa keluarga karyawan PT. Indri Plant terpengaruh oleh bias *internal locus of control* dalam *financial management behavior.*

3. Hasil jawaban responden mengenai variabel *financial experience*

Tabel 4.6
Jawaban Responden tentang *Financial Experience*

		Jawaban										
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		Mean
No	Pernyataan	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya pernah membuka rekening tabungan.	13	12,6	48	46,6	27	26,2	15	14,6	-	-	3,57
2	Keluarga saya pernah menggunakan kartu kredit.	11	10,7	50	48,5	29	28,2	13	12,6	-	-	3,57
3	Keluarga saya sedang mengikuti salah satu program asuransi jiwa (selain BPJS)	24	23,3	34	33	30	29,1	15	14,6	-	-	3,65
4	Keluarga saya sedang melakukan pembayaran premi asuransi jiwa .	25	24,3	37	35,9	28	27,2	13	12,6	-	-	3,72

5	Keluarga saya pernah mendaftarkan diri pada program pensiun (selain BPJS).	22	21,4	42	40,8	22	21,4	17	16,5	-	-	3,67
6	Keluarga saya pernah menggunakan kartu kerdit.	19	18,4	27	26,2	40	38,8	17	16,5	-	-	3,47
7	Keluarga saya pernah melakukan kredit kepemilikan rumah	16	15,5	48	46,6	31	30,1	8	7,8	-	-	3,70
8	Keluarga saya pernah melakukan kredit pembelian kendaraan.	25	24,3	46	44,7	26	25,2	6	5,8	-	-	3,87
9	Keluarga saya pernah meminjam uang di bank untuk kebutuhan mendadak.	25	24,3	34	33	37	35,9	7	6,8	-	-	3,75
10	Keluarga saya pernah melakukan kredit bank untuk usaha.	25	24,7	27	26,2	35	33,9	6	5,8	-	-	3,40

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.6 menunjukan bahwa dari 10 pertanyaan yang diajukan kepada 103 responden mengenai *financial experience* diperoleh hasil bahwa jawaban responden yang paling tinggi pernyataan nomor 2 sebanyak 50 orang atau 50% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan rata-rata nilai pada variabel *financial experience* secara keseluruhan adalah 3,64. Hal ini menunjukan bahwa beberapa keluarga karyawan PT. Indri Plant terpengaruh

bias *financial experience* dalam *financial management behavior.*

4. Hasil jawaban responden mengenai variabel *Financial Management Behavior*

Tabel 4.7
Jawaban Responden tentang *Financial Management Behavior*

No	Pernyataan	Jawaban										Mean
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan.	9	8,7	46	44,7	45	43,7	3	2,9	-	-	3,59
2	Saya membayar segala tagihan biaya listrik tepat waktu atau tidak menunggak.	21	20,4	59	57,3	15	14,6	2	1,9	-	-	3,79
3	Saya mencatat pengeluaran biaya setiap bulannya.	35	33,9	51	49,5	11	10,7	6	5,8	-	-	4,12
4	Saya tidak pernah mengeluarkan uang dengan jumlah yang lebih besar dari pendapatan.	20	19,4	61	59,2	16	15,5	6	5,8	-	-	3,92
5	Saya membuat anggaran pengeluaran setiap bulan.	26	25,2	59	57,3	16	15,5	2	1,9	-	-	4,06
6	Saya menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk menabung.	24	23,3	56	54,4	18	14,5	5	4,8	-	-	3,96
7	Saya selalu membayar hutang dengan tepat waktu.	28	27,2	52	50,5	18	17,5	5	4,8	-	-	4,00

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.7 menunjukan bahwa dari 7 pertanyaan yang diajukan kepada 103 responden mengenai *financial management behavior* diperoleh hasil bahwa jawaban responden yang paling tinggi pernyataan nomor 5 sebanyak 59 orang atau 59% dari total keseluruhan responden. Berdasarkan rata-rata nilai pada variabel *financial management behavior* secara keseluruhan adalah 3,92. Hal ini menunjukan bahwa beberapa keluarga karyawan PT. Indri Plant mengetahui tentang konsep-konsep dalam *financial management behavior.*

4.3. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment.* Uji validtas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah:

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *financial knowledge* diperoleh hasl sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge*

Item Pertanyaan	Sig.	Alpha	Kesimpulan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.8 di atas menunjukan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *financial knowledge* dengan 6 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari nilai alpha

(0,05), sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *financial knowledge* dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Internal locus of control* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel *Internal Locus of Control*

Item Pertanyaan	Sig.	Alpha	Kesimpulan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.9 di atas menunjukan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *internal locus of control* dengan 6 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *internal locus of control* dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Financial experience* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Experience*

Item Pertanyaan	Sig.	Alpha	Kesimpulan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,005	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.10 di atas menunjukan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *financial experience* dengan 10 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *financial experience* dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel *Financial management behavior* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior*

Item Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,009	0,05	Valid
7	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.11 di atas menunjukan bahwa hasil uji validitas kuesioner untuk variabel *financial management behavior* dengan 7 pernyataan diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi seluruh butir pernyataan lebih kecil dari nilai alpha (0,05), sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel *financial management behavior* dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach.* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi:

Tabel 4.12
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011)

Berdasarkan tabel 4.12 ketentuan reliabel diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabitas Variabel *Financial Knowledge, Internal Locus of Control, Financial Experience* dan *Financial Management Behavior*

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan	Kriteria
Financial Knowledge	0, 818	Sangat Tinggi	Reliabel
Internal Locus of Control	0, 779	Tinggi	Reliabel
Financial Experience	0, 881	Sangat Tinggi	Reliabel
Financial Management Behavior	0, 855	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.13 menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas variabel *financial knowledge* (FK) adalah sebesar 0,818, variabel *internal locus of control* (ILC) sebesar 0,799, variabel *financial experience* (FE) sebesar 0,881, dan variabel *financial management behavior* (FMB) sebesar 0,855. Kesimpulan dari uji reliabilitas dari seluruh variabel adalah bahwa seluruh variabel memiliki tingkat hubungan tinggi dan sangat tinggi. Hal tersebut dapat diartikan pula bahwa keempat variabel tersebut dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

4.4. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.4.1. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan

pendekatan histogram, pendekatan grafik, dan uji kolmogorov-smirnov.

Rumusan hipotesis:

Ho : Data terdistribusi normal.

Ha : Data terdistribusi tidak normal.

Dengan kriteria:

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima.

Berdasarkan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov* yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil uji Normalitas Menggunakan Uji One sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,97175498
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-.0,044
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		**0,200**[c,d]

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa nilai sigfnikansi yang diperoleh melalui uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,200) tersebut lebih besar dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau seluruh data residual berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang cukup kuat diantara variabel independennya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,594	1,683
	Financial Knowledge	0,586	1,708
	Internal Locus of Control	0,936	1,069
	Financial Experience	0,594	1.683

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukan bahwa nilai VIF varibel FK sebesar 1,708, ILC sebesar 1,609 dan FE sebesar 1,683. Hal tersebut berarti bahwa nilai seluruh variabel FK, ILC, dab FE lebih kecil dari 10, maka data yang digunakan bebas dari multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk mengetahui apakah data yang digunakan terjadi atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	2,358	1,046		2,255	0,026
	FK	-0,054	0,048	-0,145	-1,126	0,263
	ILC	0,051	0,048	0,136	1,045	0,299
	FE	-0,019	0,019	-0,099	-0,963	0,338

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.16 di atas menjelaskan bahwa nilai probabilitas atau *Sig.* Glejser untuk variabel *financial knowledge* adalah 0,263, variabel *Internal locus of control* sebesar 0,299, dan variabel *financial experience* sebesar 0,338. Nilai probabilitas atau *sig.* seluruh variabel lebih besar dari nilai *Sig*

Glejser 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastistas pada data yang digunakan.

4.5.Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu *financial knowledge* (X1), *internal locus of control* (X2), *financial experience* (X3) dan *financial management behavior* (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	4,427	1,737		2,549	0,012		
	FK	0,835	0,079	0,688	10,528	0,000	0,594	1,683
1	ILC	0,337	0,080	0,276	4,193	0,000	0,586	1,708
	FE	-0,098	0,032	-0,159	-3,058	0,003	0,936	1,069

Sumber : Hasil data diolah tahun 2021

Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut: konstanta a = 4,427 koefisien b_1= 0,835 dan b_2= 0,377, dan b_3 = -0,098, sehingga persamaan regresi yaitu:

$Y = a + b_1FK + b_2ILC + b_3FE$

Y = 4,427 + 0,835FK + 0,377LC - 0,098FE

Keterangan :

Y = *Financial Management Behavior*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

et = *Error* trem/ unsur kesalahan

FK = *Financial Knowledge*

ILC = *Internal Locus of Control*

FE = *Financial Experience*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai koefisien regresi untuk FK (*Financial Knowledge*) bernilai positif sebesar 0,835. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan *financial knowledge* mengakibatkan kenaikan *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
b. Nilai koefisien regresi untuk ILC (*Internal Locus of Control*) bernilai sebesar 0,337. Hal ini berarti terdapat hubungan antara *Internal Locus of Control* dan *Financial Management Behavior*. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Internal Locus of Control* mengakibatkan kenaikan *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
c. Nilai koefisien regresi untuk FE (*Financial Experience*) bernilai sebesar -0,098. Hal ini berarti terdapat hubungan antara *Financial Experience* dan *Financial Management Behavior*. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa setiap peningkatan *financial experience* mengakibatkan penurunan *Financial Management Behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil uji koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,865[a]	0,749	0,741	2,001

Sumber : Data diolah tahun 2021

Tabel 4.18 menunjukan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,865 artinya tingkat hubungan antara *Financial knowledge* (X1), *Internal locus of control* (X2), dan *Financial experience* (X3) dengan *Financial Management Behavior* (Y) adalah positif. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,749 artinya bahwa *Financial Management Behavior* (Y) dijelaskan oleh *Financial knowledge* (X1), *Internal locus of control* (X2), dan *Financial experience* (X3) sebesar 0,749 atau 74,9%, sedangkan sisanya sebesar 25,1% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

4.7. Hasil Uji Hipotesis

4.7.1. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

Bila $\mathbf{t_{hitung} > t_{tabel}}$ maka Ho ditolak

Bila nilai $\mathbf{t_{hitung} < t_{tabel}}$ maka Ho diterima.

Uji parsial atau uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai t-hitung < t-tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variael terikat (Y). Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel

terikat (Y). Hasil uji-t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. ***Financial Knowledge* (X1) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)**

   Tabel 4.18 di atas menjelaskan bahwa variabel *Financial knowledge* (FK) dengan nilai $\mathbf{t_{hitung}}$ 10,528 > $\mathbf{t_{tabel}}$ 1,663 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.

2. **.*Internal Locus of Control* (X2) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)**

   Tabel 4.18 di atas menjelaskan bahwa variabel *Internal locus of control* (X2) dengan nilai $\mathbf{t_{hitung}}$ 4,193 > $\mathbf{t_{tabel}}$ 1,663 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.

3. ***Financial experience* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* (Y)**

   Tabel 4.19 di atas menjelaskan bahwa variabel *financial experience* (X3) dengan nilai $\mathbf{t_{hitung}}$ -3,058 < $\mathbf{t_{tabel}}$ -1,663 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa *financial experience* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.

4.8. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh *financial knowledge* (FK), *internal locus of control* (ILC) dan *knowledge experience* (FE) terhadap *financial management behavior* (FMB) (studi pada keluarga karyawan PT. Indri Plant). Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Financial knowledge* terhadap *Financial management behavior*

Hasil uji statistik t pada tabel 4.18 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,000 atau 0,000 < 0,05 dengan t-hitung sebesar 10,528. Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Financial knowledge* akan disertai dengan kenaikan *Financial Management Behavior*. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan *financial knowledge* tinggi memiliki *financial management behavior* baik, atau sebaliknya seseorang dengan *financial knowledge* rendah memiliki *financial management behavior* yang buruk. Pengetahuan keuangan seseorang (*financial knowledge*) yang tinggi cenderung membuat seseorang itu mampu mengendalikan perilaku manajemen keuangannya.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *financial knowledge* mempengaruhi *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant. Semakin tinggi *financial knowledge* keluarga karyawan PT. Indri Plant akan meningkatkan *financial management behavior* mereka, atau sebaliknya semakin rendah *financial knowledge* keluarga karyawan PT. Indri Plant, maka *financial management behavior* mereka akan cenderung menurun. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak (Vincentius Andrew dan Nanik Linawati, 2014).

Hasil penelitian menunjukan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* karena kebanyakan keluarga karyawan PT. Indri Plant tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, sehingga mereka sering melakukan pengeluaran yang tidak sehat bahkan mereka sering menjadi korban penipuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahillah (2018) yang menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik financial knowledge maka semakin baik juga perilaku investasi keuangan individu. *Financial knowledge* yang berkaitan dengan investasi seperti mengetahui tingkat suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko akan memberikan pengaruh baik terhadap perencanaan, pengambilan keputusan, dan analisis portofolio dalam menyusun strategi berinvestasi.

Pengetahuan keuangan (*financial* knowledge) adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang (Purwidianti, W., & Mudjiyanti, 2016).

4.4.1 Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji statistik t pada tabel 4.18 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,000 atau 0,000 < 0,05 dengan t-hitung sebesar 4,193. Hal tersebut berarti jika terjadi kenaikan *Intenal Locus of Control* maka akan disertai dengan kenaikan *Financial Management Behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* seseorang semakin tinggi, maka perilaku dalam mengatur keuangannya akan cenderung naik pula. Ketika seseorang dapat mengendalikan dirinya dalam menggunakan uangnya sesuai kebutuhan kemungkinan seseorang tersebut akan melakukan perilaku manajemen keuangannya (*financial management behavior*) dengan baik pula.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Internal Locus of Control* keluarga karyawan PT. Indri Plant, maka *Financial management behavior* mereka akan cenderung naik juga. Dengan kata lain, peningkatan *internal locus of control* keluarga karyawan PT.Indri Plant dapat

menyebabkan mereka untuk melakukan pengelolaan keuangan keluarga mereka dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam memecahkan masalah sejatinya harus merupakan hasil dari usaha individu sendiri dalam memilih berbagai alternatif pemecahan masalah, sehingga mengarah pada pengambilan keputusan yang

tepat dan efektif (Saputra, 2013). Keyakinan individu bahwa dirinya ikut terlibat dalam proses dan hasil penyelesaian suatu masalah yang sedang dihadapinya suatu bentuk dari *internal locus of control*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sastradiredja, 2018) yang menunjukkan *Internal Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial management behavior generasi millenial*. Kesiapan diri dan kepercayaan diri yang tinggi sudah tercermin pada perilaku generasi millennial di Indonesia Banking School. Hal tersebut sangat berperan dalam meningkatkan *financial management behavior* mereka. Ketika individu menyadari bahwa dirinya memiliki kontrol terhadap hidupnya, maka ia akan merasa lebih realitstis dalam memiliki pandangan hidup.

Seseorang dengan *internal locus of control* baik, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik, sehingga ketika seseorang bias mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik (Kholilah & Iramani, 2013).

4.4.2 Pengaruh *Financial experience* terhadap *Financial management behavior*

Hasil uji statistik t pada tabel 4.18 menunjukkan hasil yang signifikan yaitu sebesar 0,000 atau 0,000 < 0,05 dengan t-hitung sebesar -3,058. Pengalaman keuangan merupakan kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan

sebagainya), dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan. Pengalaman keuangan juga merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan bisa tepat (Pritazahara, R. & Sriwidodo, 2015). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *financial experience* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior.*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2020) yang menunjukkan *financial experience* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pengalaman yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan tidak memberikan peran manajemen keuangan dalam perilaku setiap individu di masa yang akan datang. Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa mendatang (Purwidianti & Mudjiyanti, 2016).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi *financial experience,* maka *financial management behavior* cenderung semakin buruk. Hal tersebut tidak sejalan dengan fenomena yang dibahas pada latar belakang yaitu semakin tinggi *financial experience, maka financial management behavior* akan semakin baik juga. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai rata-rata variabel *financial experience* secara keseluruhan sebesar 3,68. Sebagian keluarga karyawan PT. Indri Plant memiliki banyak pengalaman keuangan (*financial experience*), namun perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) mereka yang rendah. Hal tersebut dimungkinkan bahwa keluarga karyawan PT. Indri Plant memiliki cukup *financial experience* dengan melakukan transaksi melalui perbankan seperti pembelian rumah, kredit kendaraan dan mengikuti program dana pensiun dan asuransi, namun mereka masih cenderung bersikap kurang hati-hati dan tidak tepat dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan mereka.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang seberapa besar pengaruh *Financial Knowledge*, *Internal Locus of Control*, dan *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* keluarga (studi pada karyawan PT. Indri Plant). Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.
2. *Internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.
3. *Financial experience* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financialmanagement behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan dan Keluarga Karyawan
   a) Berdasarkan hasil penelitian *financial knowledge* karyawan PT. Indri Plant, masih sedikit karyawan yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan keuangan, saya dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari segala bentuk penipuan dan pengeluaran yang tidak sehat, maka dari itu karyawan perlu untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mereka. Dengan demikian, penulis memberi saran agar keluarga karyawan PT. Indri Plant meningkatkan minat baca buku, *browsing* di internet, atau mengikuti seminar terkait dunia keuangan.

b) Selain itu, hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa *internal locus of control* mempengaruhi *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant, hal tersebut dijelaskan dengan minimnya jawaban responden mengenai kemampuan menghadapi masalah dalam kehidupan melalui usaha sendiri. Dengan demikian, keluarga karyawan PT. Indri Plant diharapkan untuk terus mempertahankan atau meningkatkan *internal locus of control,* dengan cara lebih berpikir optimis, berusaha lebih keras dan berprestasi.

c) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial experience* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial management behavior* keluarga karyawan PT. Indri Plant. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa sebagian keluarga karyawan PT. Indri Plant memiliki banyak pengalaman keuangan (*financial experience*), namun perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) mereka masih rendah. Dengan demikian, keluarga karyawan diharapkan untuk bersikap lebih hati-hati dan lebih cermat dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan mereka

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa *financial knowledge, internal locus of control* dan *financial experience* berpengaruh terhadap *financial management behavior* keluarga pada karyawan PT. Indri Plant, maka perusahaan diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan ketiga aspek tersebut karena hal itu dapat mendorong karyawan untuk memiliki *financial management behavior* yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya diluar variabel *financial knowledge, internal locus of control* dan *financial experience* seperti *financial attitude, personal income* dan *spiritual intelligence*. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian dengan karakteristik responden yang lebih beragam

dan menambah jumlah sampel penelitian, dengan demikian hasil yang diperoleh menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit. Selain itu, dalam mendesain kuesioner disarankan untuk menghindari item pernyataan yang hampir sama dengan pernyataan lain, sehingga hal tersebut mampu memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Aminatuzzahra. (2014). Persepsi pengaruh pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, sosial Demografi terhadap perilaku Keuangan dalam pengambilan Keputusan investasi individu (studi kasus pada mahasiswa magister Manajemen universitas diponegoro. *Jurnal Bisnis Strategi*, *Vol. 23 No*(Des. 2014).

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, *9*(2), 197. https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762

Cahyani, N. R. D. (2020). *Pengaruh Locus Of Control Internal, Niat Berperilaku, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. STIE Perbanas Surabaya.

Chi Hsinkuang ., Yeh Hueryren ., dan C. Y. (2010). The Moderating Effect of Locus of Control on Customer Orientation and Job Performance of Salespeople. *Journal The Business Review, Cambridge*, *Vol. 16 Nu*(Num, 2 December), 142–146.

Destianata, C. R., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi. *Journal of Business & Banking*, *6*(2). https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.730

Dwinta, I. dan C. Y. (2010). “Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavio. *Jurnal Bisnis Dan Akunt*, *12*,(3), 131–144.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Ketujuh). Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdjiono, I. and L. A. D. (2016). Pengaruh FinancHerdjiono, I. and L. A. Damanik.Ial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Theory Appl. Manag*, *no.3*.

Herleni, S. E. al. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of

Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi,. *Jurnal Kaji. Manaj. Dan Wirausaha*, *01*, 270–275.

Hilgert, M.A., Hogarth, J.M. and Beverly, S. . (2003). ousehold Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.

Humaira. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik*. Univ. Negeri Yogyakarta.

Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. (2011). "The financial management behavior scale: Development and validation. *J. Financ. Couns. Plan*, *vol.22*(no.1), 43–59.

Imawati, R. (2020). *Pengaruh Pendapatan , Sikap Keuangan , Dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang,*.

Juhana, D. and H. (2013). Profil Kesehatan Kota Cimahi. *Ekon. Bisnis &entrepreneursh*, *l. 7*, no.(2), 84–94.

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, *3*(1), 69. https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255

Knowledge, P. F., & Sastradiredja, M. H. (2018). *Financial knowledge, financial attitude*.

Nur., G. R. R. S. . dan M. (2010). *Teori-Teori Psikologi.* Ar-Ruzz Media.

Pritazahara, R. & Sriwidodo, U. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Eko*(No. 1), 28-37.

Purwidianti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). *Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur.*

Purwidianti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,

1(2), 141. https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257

Putra, A. M. and S. (2015). *Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen. 3, no: 10–*, 3, no: 10–26.

Putri, C. N. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL INTERNAL, DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI GRESIK. In 第*24*回大学教育研究フォーラム予稿集. SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS S U R A B A Y A.

Rizkiawati, N. L. dan N. A. H. (2018). *"Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *J. Ilmu Ma*(no.3).

Robb, C. A. and A. S. W. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *J. Financ. Couns. Plan*, 60–70.

Safitri, A. (2020). Pengaruh Financial Socialization dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior (Studi Pada Wanita Bekerja di Kota Bandung). *Universitas Telkom, S1 Administrasi Bisnis. Bandung*.

Saputra, V. A., & S. (2013). "Pengaruh Internal Locus of Control dan Kecerdasan Emosi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*,.

Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis*, *vol.9*(no.1), 42–48.

Singarimbun, S., E. a. (2011). *Metode Penelitian Survai*. LP3S.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono, A. (2014). *Kemajuan Teknologi dan Pembangunan Ekonomi Dipresentasikan pada : Kuliah : Seminar Ekonomi Pembangunan Dosen : Dr . Budiono Sri Handoko , M . A . Disusun Oleh : Agus Sugiyono Program Pascasarjana : Magister Sains dan Doktor Program Studi Ilmu-Ilmu Ekonomi*. *May 2000*. https://doi.org/10.13140/2.1.3017.4084

Sugma, azri ranuwaldy. (2017). *hubungan locus of control internal dan perhatianorang tua dengan kematangan karir siswa smk . swasta al-maksum stabat*.

Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *JurnalPembangunan Nagari*, *2*(1), 61–74.

Wibowo, A. E. (2014). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Gaya Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya membeli barang sesuai dengan kebutuhan.					
2	Saya membayar segala tagihan biaya listrik tepat waktu atau tidak menunggak.					
3	Saya mencatat pengeluaran biaya setiap bulannya.					
4	Saya tidak pernah mengeluarkan uang dengan jumlah yang lebih besar dari pendapatan.					
5	Saya membuat anggaran pengeluaran setiap bulan.					
6	Saya menyisihkan penghasilan setiap bulan untuk menabung.					
7	Saya selalu membayar hutang dengan tepat waktu.					

Sumber: Herdijiono dan Damanik (2016)

FINANCIAL KNOWLEDGE

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan pengetahuan keuangan, saya dapat mengelola keuangan dengan baik dan terhindar dari segala bentuk penipuan dan pengeluaran yang tidak sehat.					
2	Jenis jaminan dan jangka waktu pelunasan adalah hal yang harus diperhatikan ketika meminjam uang di lembaga keuangan.					
3	Saya mencapai tujuan keuangan yang saya inginkan dengan membuat rencana keuangan.					
4	Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.					
5	Saya dapat memahami tulisan yang ada pada laporan tabungan saya.					
6	Dalam mencapai tujuan keuangan, saya selalu membuat strategi yang tepat.					

Sumber: Hakim (2017)

INTERNAL LOCUS OF CONTROL

NO	PERYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mampu menghadapi masalah dalam kehidupan saya dengan usaha saya sendiri					
2	Saya mengelola keuangan keluarga dengan kemampuan saya sendiri.					
3	Saya berhasil dalam pekerjaan saya karena kerja keras saya sendiri.					
4	Menurut saya kesejahteraan itu tidak ada hubungannya dengan nasib dan keberuntungan.					
5	Menurut saya kemampuan individu pada diri saya dapat menentukan perjalanan hidup saya.					
6	Menurut saya kehidupan setiap individu ditentukan oleh akibat perbuatan individu itu sendiri.					

Sumber: Rizkiawati & Asandimitra, (2018)

FINANCIAL EXPERIENCE

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah membuka rekening tabungan.					
2	Keluarga saya pernah menggunakan kartu kredit.					
3	Keluarga saya sedang mengikuti salah satu program asuransi jiwa (selain BPJS)					
4	Keluarga saya sedang melakukan pembayaran premi asuransi jiwa .					
5	Keluarga saya pernah mendaftarkan diri pada program pensiun (selain BPJS).					
6	Keluarga saya pernah menggunakan kartu kerdit.					
7	Keluarga saya pernah melakukan kredit kepemilikan rumah					
8	Keluarga saya pernah melakukan kredit pembelian kendaraan.					
9	Keluarga saya pernah meminjam uang di bank untuk kebutuhan mendadak.					
10	Keluarga saya pernah melakukan kredit bank untuk usaha.					

Sumber: Purwidianti & Mudjiyanti (2016)

LAMPIRAN 2 TABULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	**FINANCIAL KNOWLEDGE (X1)**					
Item	1	2	3	4	5	6
1	4	4	4	5	4	4
2	3	3	3	3	3	3
3	4	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	3	3
5	4	5	5	4	4	4
6	3	3	3	3	4	3
7	5	5	4	5	4	5
8	3	3	3	3	4	4
9	4	4	4	4	5	5
10	4	4	4	4	4	5
11	4	5	5	5	4	5
12	5	5	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	2	3	3	3	3	3
15	4	5	5	4	4	4
16	2	5	5	5	4	5
17	3	3	3	2	2	2
18	4	4	4	4	2	4
19	4	3	4	4	4	4
20	3	3	2	4	2	3
21	2	2	3	3	3	2
22	5	4	4	4	4	4
23	2	5	4	4	4	3
24	3	3	3	3	3	3
25	4	4	4	4	2	4
26	3	3	3	3	3	4
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4
31	4	3	4	4	4	5
32	3	5	5	5	5	5
33	3	5	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4	4
35	2	4	5	5	4	5

36	4	4	5	4	4	4
37	4	5	3	4	3	5
38	4	4	3	2	3	3
39	4	4	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	5
41	2	5	5	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	3	3	3	4	4	4
44	3	4	4	3	3	3
45	3	5	5	5	5	5
46	5	5	4	4	4	4
47	4	3	3	4	3	3
48	4	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4	5
50	4	3	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4
52	3	4	5	4	4	5
53	2	5	5	5	4	5
54	4	3	3	4	4	5
55	3	4	4	5	5	4
56	3	5	4	5	4	5
57	4	4	4	4	2	4
58	4	3	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4
60	5	4	4	5	4	4
61	4	3	4	3	3	4
62	2	5	5	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	4	4	4
65	3	4	4	3	3	3
66	4	4	5	4	4	4
67	4	4	4	4	2	4
68	3	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	3	4	5
73	5	5	4	4	4	3
74	4	4	4	3	3	3
75	4	4	4	4	4	4
76	3	3	3	4	4	4

77	4	3	3	4	4	3
78	5	5	5	5	4	5
79	4	5	5	4	4	4
80	4	5	5	5	4	5
81	4	3	3	4	4	5
82	4	4	4	4	5	4
83	4	4	4	4	3	3
84	4	4	4	4	3	3
85	4	4	4	3	3	4
86	2	5	4	4	4	3
87	4	5	5	5	4	4
88	4	4	4	4	3	3
89	2	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	4
91	4	5	3	5	5	4
92	2	5	4	4	4	4
93	3	2	2	3	3	3
94	3	3	2	2	3	3
95	3	3	3	4	4	4
96	4	5	5	5	5	5
97	3	3	3	3	4	3
98	3	3	3	3	3	3
99	3	4	4	3	3	3
100	4	4	4	4	4	4
101	3	3	4	4	3	3
102	4	3	4	4	4	5
103	4	5	5	5	5	5
Total	369	407	403	406	385	406

NO	**INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)**					
1	4	5	5	5	4	4
2	2	3	3	4	3	3
3	3	4	4	5	5	5
4	4	4	3	3	4	4
5	4	5	4	5	5	4
6	4	4	3	3	4	3
7	3	4	4	4	4	2
8	3	3	4	4	3	3
9	3	3	4	2	4	4

10	2	4	5	4	5	4
11	3	5	5	4	5	4
12	3	4	4	3	4	4
13	2	4	4	3	4	4
14	3	3	4	4	3	3
15	4	5	4	4	5	5
16	4	4	4	5	4	4
17	2	2	4	2	3	3
18	3	3	4	4	4	5
19	3	4	4	4	4	4
20	2	3	3	3	3	3
21	3	2	3	3	3	2
22	3	4	4	3	4	5
23	2	3	4	2	4	4
24	2	2	2	2	2	2
25	2	4	2	4	3	4
26	2	4	3	3	2	2
27	3	4	4	3	4	4
28	3	4	4	3	4	3
29	4	4	5	3	3	4
30	4	5	4	2	4	3
31	3	3	4	4	5	4
32	4	5	5	5	5	5
33	3	3	3	4	4	4
34	3	3	4	3	4	3
35	5	5	5	5	4	5
36	4	4	4	3	4	5
37	3	4	5	5	3	3
38	3	4	4	3	4	4
39	3	4	3	3	4	3
40	3	4	4	4	4	4
41	3	3	4	2	4	4
42	3	3	4	5	3	3
43	4	4	3	4	4	3
44	3	4	3	3	3	4
45	4	5	5	4	4	5
46	5	5	4	4	4	4
47	4	4	3	3	4	4
48	3	3	5	5	4	4
49	4	4	5	5	5	5
50	4	4	3	3	3	3

51	4	4	3	3	3	5
52	3	3	3	4	4	4
53	3	3	3	3	3	4
54	4	3	3	3	4	4
55	3	4	4	4	4	3
56	4	4	4	3	3	3
57	4	4	4	4	4	5
58	4	3	4	2	4	4
59	4	4	5	4	5	5
60	5	4	4	3	3	4
61	4	3	4	4	4	2
62	3	3	3	5	4	4
63	3	4	4	4	3	4
64	4	4	4	4	5	5
65	3	4	5	4	4	4
66	4	3	4	5	5	4
67	2	4	4	5	4	4
68	4	5	4	3	5	5
69	4	4	4	3	4	4
70	3	4	3	3	3	3
71	3	3	4	4	4	4
72	4	4	5	4	4	3
73	3	3	5	5	4	4
74	4	4	4	3	5	4
75	3	4	3	4	4	4
76	4	4	4	4	4	5
77	2	4	4	3	4	4
78	2	4	4	4	4	4
79	4	4	4	5	5	4
80	4	4	4	4	5	5
81	4	4	5	3	4	3
82	4	4	4	4	3	4
83	3	3	5	5	3	3
84	3	4	4	3	4	4
85	4	5	5	4	4	3
86	4	5	5	4	5	4
87	3	3	4	3	3	4
88	3	4	4	3	3	3
89	2	2	2	3	3	2
90	4	3	3	3	3	4
91	4	3	4	3	4	4

92	4	4	4	4	4	5
93	3	3	3	3	3	4
94	3	3	3	3	4	3
95	4	4	4	3	3	4
96	5	4	4	5	5	5
97	4	3	3	4	3	3
98	2	2	3	3	2	2
99	4	3	4	5	4	4
100	4	4	4	4	4	4
101	2	2	4	4	3	2
102	3	3	4	4	4	4
103	3	4	4	5	5	5
Total	344	381	400	378	396	391

NO	FINANCIAL EXPERIENCE (X3)									
1	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4
3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5
6	3	5	3	5	3	3	2	5	4	4
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
8	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3
9	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4
10	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
11	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
12	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
13	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
14	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
15	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4
16	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3
17	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2
18	3	4	5	5	5	2	4	4	3	4
19	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
20	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
21	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2
27	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3
28	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5
29	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
30	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
33	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
34	3	2	3	3	4	3	4	4	5	5
35	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4
36	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
39	2	4	4	4	5	5	3	4	3	3
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
41	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
42	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5
43	4	4	4	4	2	2	5	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
45	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5
46	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
47	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2
48	4	3	3	3	2	3	3	5	5	3
49	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
50	4	4	4	3	5	5	3	5	3	3
51	2	4	2	3	3	2	5	3	3	5
52	4	3	5	3	2	5	3	3	3	3
53	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2
54	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5
55	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
56	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4
57	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4
58	5	4	5	5	5	2	4	3	3	4
59	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
60	4	3	3	3	2	2	3	5	5	3
61	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
62	4	3	5	4	5	5	4	4	3	4
63	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4
64	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

66	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
67	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4
68	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
69	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4
70	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
71	2	2	3	2	2	2	4	4	5	5
72	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3
73	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
74	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
75	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
76	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
77	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
78	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
79	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4
80	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
81	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
82	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
84	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2
85	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3
86	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
87	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
88	4	2	2	3	3	5	5	4	5	3
89	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5
90	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
91	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4
92	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
93	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3
94	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
95	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3
96	5	3	3	3	2	3	4	5	4	5
97	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
98	2	4	5	4	3	5	4	4	3	3
99	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
100	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
101	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
102	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5
103	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Total	368	368	376	383	378	357	381	399	386	390

NO	FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (Y)						
1	4	5	4	5	4	5	4
2	3	4	4	3	3	3	2
3	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	3	3	4	4	3
5	3	4	5	5	5	5	4
6	3	3	4	4	4	3	3
7	4	5	4	5	4	4	5
8	4	3	3	4	4	3	3
9	4	4	4	4	5	4	4
10	5	5	4	5	5	4	4
11	4	4	5	3	5	5	4
12	4	4	4	4	3	4	3
13	3	4	4	4	5	4	4
14	3	3	4	4	3	3	2
15	4	5	3	4	4	4	5
16	4	5	5	5	5	5	5
17	2	3	3	4	4	3	3
18	4	4	4	4	4	4	3
19	4	4	5	4	4	4	4
20	3	3	4	4	4	4	4
21	2	2	3	3	2	2	3
22	4	4	4	4	4	4	4
23	3	4	4	4	5	5	5
24	3	2	2	3	3	3	3
25	3	4	2	4	4	4	4
26	4	3	4	3	3	2	2
27	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	3
29	4	5	4	3	3	3	5
30	4	4	4	4	4	4	4
31	5	2	3	4	4	4	4
32	5	4	5	4	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4	4	3
35	5	5	5	5	5	5	5
36	4	4	4	4	5	5	4
37	5	3	4	4	5	3	4
38	3	3	3	2	4	4	5
39	3	3	3	4	4	4	4

40	5	5	5	5	5	4	4
41	3	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	4	4	4	4
43	3	3	2	3	3	3	5
44	3	2	4	4	4	4	4
45	4	5	5	5	5	5	5
46	3	4	5	4	3	4	5
47	3	4	4	4	3	3	3
48	4	4	4	4	5	4	4
49	5	5	5	5	4	5	5
50	3	4	5	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4
52	3	4	3	4	4	5	5
53	4	5	5	5	4	5	5
54	4	4	4	4	5	5	5
55	3	4	4	4	4	4	4
56	5	5	5	5	4	4	5
57	4	4	5	4	4	4	4
58	3	4	5	4	4	4	4
59	3	4	4	4	4	4	4
60	4	5	5	5	4	5	4
61	3	4	3	3	4	4	3
62	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4
64	4	5	2	3	3	3	5
65	3	2	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	5	4	4	4	4
68	3	4	4	4	4	4	4
69	4	4	5	4	4	4	4
70	3	4	4	4	4	4	4
71	4	4	5	4	4	4	4
72	5	4	5	4	4	4	5
73	3	4	5	5	5	4	4
74	3	4	4	4	4	4	4
75	4	5	4	2	5	4	5
76	4	4	5	4	4	4	4
77	3	4	4	4	4	2	4
78	4	5	5	5	4	5	5
79	4	5	3	4	4	4	5
80	4	5	5	5	4	5	5

81	4	4	5	4	5	5	5
82	4	3	4	3	4	4	4
83	3	4	4	3	4	3	4
84	3	4	5	4	4	5	4
85	4	4	5	5	5	3	4
86	3	4	5	4	5	5	5
87	4	5	5	4	5	4	5
88	3	4	4	2	4	2	4
89	3	2	4	2	2	2	2
90	4	4	5	4	4	5	4
91	3	4	5	5	5	4	4
92	4	4	4	3	3	4	3
93	3	4	4	3	3	4	3
94	3	3	2	2	3	3	3
95	2	3	4	4	4	3	4
96	4	5	5	5	5	5	5
97	3	3	4	3	3	3	2
98	3	3	2	2	3	3	3
99	3	2	4	4	4	4	3
100	4	4	5	5	5	5	5
101	3	4	4	3	3	3	3
102	3	2	4	4	4	4	4
103	3	4	5	4	5	5	4
Total	370	402	424	404	418	408	412

LAMPIRAN 3 FREKUENSI DAN PRESENTASI VARIABEL

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	10,7	10,7	10,7
	3	29	28,2	28,2	38,8
	4	55	53,4	53,4	92,2
	5	8	7,8	7,8	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,9	1,9	1,9
	3	29	28,2	28,2	30,1
	4	44	42,7	42,7	72,8
	5	28	27,2	27,2	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,9	2,9	2,9
	3	24	23,3	23,3	26,2
	4	55	53,4	53,4	79,6
	5	21	20,4	20,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,9	2,9	2,9
	3	19	18,4	18,4	21,4
	4	62	60,2	60,2	81,6
	5	19	18,4	18,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	24	23,3	23,3	29,1
	4	64	62,1	62,1	91,3
	5	9	8,7	8,7	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL KNOWLEDGE(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,9	1,9	1,9
	3	26	25,2	25,2	27,2
	4	51	49,5	49,5	76,7
	5	24	23,3	23,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	14,6	14,6	14,6
	3	42	40,8	40,8	55,3
	4	42	40,8	40,8	96,1
	5	4	3,9	3,9	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	31	30,1	30,1	35,9
	4	54	52,4	52,4	88,3
	5	12	11,7	11,7	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,9	2,9	2,9
	3	24	23,3	23,3	26,2
	4	58	56,3	56,3	82,5
	5	18	17,5	17,5	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	6,8	6,8	6,8
	3	39	37,9	37,9	44,7
	4	38	36,9	36,9	81,6
	5	19	18,4	18,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,9	2,9	2,9
	3	28	27,2	27,2	30,1
	4	54	52,4	52,4	82,5
	5	18	17,5	17,5	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

INTERNAL LOCUS OF CONTROL (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7,8	7,8	7,8
	3	24	23,3	23,3	31,1
	4	52	50,5	50,5	81,6
	5	19	18,4	18,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	14,6	14,6	14,6
	3	27	26,2	26,2	40,8
	4	48	46,6	46,6	87,4
	5	13	12,6	12,6	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	12,6	12,6	12,6
	3	29	28,2	28,2	40,8
	4	50	48,5	48,5	89,3
	5	11	10,7	10,7	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	14,6	14,6	14,6
	3	30	29,1	29,1	43,7
	4	34	33,0	33,0	76,7
	5	24	23,3	23,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	12,6	12,6	12,6
	3	28	27,2	27,2	39,8
	4	37	35,9	35,9	75,7
	5	25	24,3	24,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	16,5	16,5	16,5
	3	22	21,4	21,4	37,9
	4	42	40,8	40,8	78,6
	5	22	21,4	21,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	16,5	16,5	16,5
	3	40	38,8	38,8	55,3
	4	27	26,2	26,2	81,6
	5	19	18,4	18,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7,8	7,8	7,8
	3	31	30,1	30,1	37,9
	4	48	46,6	46,6	84,5
	5	16	15,5	15,5	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	26	25,2	25,2	31,1
	4	46	44,7	44,7	75,7
	5	25	24,3	24,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	6,8	6,8	6,8
	3	37	35,9	35,9	42,7
	4	34	33,0	33,0	75,7
	5	25	24,3	24,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL EXPERIENCE (X)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	35	34,0	34,0	39,8
	4	37	35,9	35,9	75,7
	5	25	24,3	24,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	2,9	2,9	2,9
	3	45	43,7	43,7	46,6
	4	46	44,7	44,7	91,3
	5	9	8,7	8,7	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	7,8	7,8	7,8
	3	15	14,6	14,6	22,3
	4	59	57,3	57,3	79,6
	5	21	20,4	20,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	11	10,7	10,7	16,5
	4	51	49,5	49,5	66,0
	5	35	34,0	34,0	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	5,8	5,8	5,8
	3	16	15,5	15,5	21,4
	4	61	59,2	59,2	80,6
	5	20	19,4	19,4	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	1,9	1,9	1,9
	3	16	15,5	15,5	17,5
	4	59	57,3	57,3	74,8
	5	26	25,2	25,2	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4,9	4,9	4,9
	3	18	17,5	17,5	22,3
	4	56	54,4	54,4	76,7
	5	24	23,3	23,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	4,9	4,9	4,9
	3	18	17,5	17,5	22,3
	4	52	50,5	50,5	72,8
	5	28	27,2	27,2	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS VARIABEL

Financial Knowledge

Correlations

		FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6	TOTAL_FK
FK1	Pearson Correlation	1	,202*	,172	,223*	,120	,274**	,469**
	Sig. (2-tailed)		,041	,082	,023	,228	,005	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
FK2	Pearson Correlation	,202*	1	,722**	,577**	,399**	,453**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,041		,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
FK3	Pearson Correlation	,172	,722**	1	,615**	,427**	,535**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,082	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
FK4	Pearson Correlation	,223*	,577**	,615**	1	,571**	,666**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
FK5	Pearson Correlation	,120	,399**	,427**	,571**	1	,567**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,228	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
FK6	Pearson Correlation	,274**	,453**	,535**	,666**	,567**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
TOTAL_FK	Pearson Correlation	,469**	,775**	,797**	,829**	,695**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Internal Locus of Control

Correlations

		ILC1	ILC2	ILC3	ILC4	ILC5	ILC6	TOTAL_ILC
ILC1	Pearson Correlation	1	,481**	,284**	,186	,351**	,398**	,648**
	Sig. (2-tailed)		,000	,004	,060	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
ILC2	Pearson Correlation	,481**	1	,425**	,225*	,463**	,449**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,022	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
ILC3	Pearson Correlation	,284**	,425**	1	,383**	,447**	,321**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000		,000	,000	,001	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
ILC4	Pearson Correlation	,186	,225*	,383**	1	,368**	,262**	,600**
	Sig. (2-tailed)	,060	,022	,000		,000	,007	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
ILC5	Pearson Correlation	,351**	,463**	,447**	,368**	1	,586**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
ILC6	Pearson Correlation	,398**	,449**	,321**	,262**	,586**	1	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,007	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103
TOTAL_ILC	Pearson Correlation	,648**	,725**	,677**	,600**	,770**	,734**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Financial Experience

Correlations

		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8	FE9	FE10	TOTAL_FE
FE1	Pearson Correlation	1	,457**	,470**	,582**	,392**	,331**	,342**	,343**	,315**	,269**	,647**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,001	,006	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE2	Pearson Correlation	,457**	1	,506**	,684**	,401**	,337**	,235*	,238*	,216*	,244*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,017	,015	,028	,013	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE3	Pearson Correlation	,470**	,506**	1	,614**	,466**	,430**	,335**	,365**	,325**	,349**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE4	Pearson Correlation	,582**	,684**	,614**	1	,602**	,448**	,356**	,396**	,419**	,511**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE5	Pearson Correlation	,392**	,401**	,466**	,602**	1	,563**	,415**	,450**	,354**	,489**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE6	Pearson Correlation	,331**	,337**	,430**	,448**	,563**	1	,381**	,414**	,345**	,412**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE7	Pears	,3	,2	,3	,3	,4	,3	1	,3	,4	,5	,626**

	on Correlation	42**	35*	35**	56**	15**	81**		79**	35**	43**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE8	Pearson Correlation	,343**	,238*	,365**	,396**	,450**	,414**	,379**	1	,751**	,540**	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE9	Pearson Correlation	,315**	,216*	,325**	,419**	,354**	,345**	,435**	,751**	1	,669**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
FE10	Pearson Correlation	,269**	,244*	,349**	,511**	,489**	,412**	,543**	,540**	,669**	1	,718**
	Sig. (2-tailed)	,006	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103
TOTAL_FE	Pearson Correlation	,647**	,622**	,709**	,813**	,747**	,679**	,626**	,695**	,687**	,718**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103	103

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Financial Management Behavior

Correlations

		FMB1	FMB2	FMB3	FMB4	FMB5	FMB6	FMB7	TOTAL_FMB
FMB1	Pearson Correlation	1	,470**	,344**	,366**	,354**	,352**	,387**	,628**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB2	Pearson Correlation	,470**	1	,415**	,447**	,391**	,475**	,541**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB3	Pearson Correlation	,344**	,415**	1	,563**	,468**	,483**	,297**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,002	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB4	Pearson Correlation	,366**	,447**	,563**	1	,543**	,572**	,415**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB5	Pearson Correlation	,354**	,391**	,468**	,543**	1	,618**	,542**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB6	Pearson Correlation	,352**	,475**	,483**	,572**	,618**	1	,579**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
FMB7	Pearson Correlation	,387**	,541**	,297**	,415**	,542**	,579**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000		,000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103
TOTAL_FMB	Pearson Correlation	,628**	,737**	,703**	,763**	,756**	,798**	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 UJI REALIBILITAS VARIABEL

Financial Knowledge

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	6

Internal Locus of Control

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	6

Financial Experience

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

Financial Management Behavior

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	7

LAMPIRAN 6 UJI PERSYARATAN ANALISIS DATA

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,97175498
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,073
	Negative	-,044
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	4,427	1,737		2,549	,012		
	VAR00001	,835	,079	,688	10,528	,000	,594	1,683
	VAR00002	,337	,080	,276	4,193	,000	,586	1,708
	VAR00003	-,098	,032	-,159	-3,058	,003	,936	1,069

a. Dependent Variable: VAR00004

Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,358	1,046		2,255	,026
	VAR00001	-,054	,048	-,145	-1,126	,263
	VAR00002	,051	,048	,136	1,045	,299
	VAR00003	-,019	,019	-,099	-,963	,338

a. Dependent Variable: Abs_Res

LAMPIRAN 7 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,427	1,737		2,549	,012		
	VAR00001	,835	,079	,688	10,528	,000	,594	1,683
	VAR00002	,337	,080	,276	4,193	,000	,586	1,708
	VAR00003	-,098	,032	-,159	-3,058	,003	,936	1,069

a. Dependent Variable: VAR00004

LAMPIRAN 8 UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,865[a]	,749	,741	2,001	2,029

LAMPIRAN 9 TABEL T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

LAMPIRAN 10TABEL R

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081